

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi menuntut peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara terus menerus melakukan pengembangan dalam sistem pelaksanaannya, salah satunya adalah dengan menerapkan pengembangan media yang memadai. Media adalah sarana pengajaran pendidikan yang fungsinya dapat digunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan.

Dalam pembelajaran di kejuruan, belajar menuntut perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkenaan dengan kompetensi menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Selain itu kegiatan pembelajaran di dalam pendidikan kejuruan merupakan proses yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, materi pembelajaran, sumber belajar, metode dan guru. Tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran adalah tercapainya kompetensi. Kompetensi dari suatu program pembelajaran dapat dicapai oleh siswa apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media yang tepat, sumber pembelajaran dan pemilihan bahan ajar yang tepat sesuai dengan kompetensi.

Memilih sumber belajar maupun bahan ajar sebaiknya didasarkan dari tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran atau kompetensi. Bahan ajar yang dipilih tidak hanya sekedar memaparkan materi secara rinci, namun harus dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Bahan ajar sendiri harus menyertakan latihan-latihan yang dapat menggali kemampuan berpikir siswa sehingga siswa mampu belajar mandiri.

Modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep bahan pelajaran yang bersifat *self instruction* (Vembriarto, 1975:35). *Self-instruction* merupakan prosedur yang dirancang untuk meningkatkan kendali diri secara tersendiri/ mandiri melalui pernyataan-pernyataan verbal yang mendorong, membimbing dan memelihara tindakan-tindakan *non-verbal* (Bryant & Budd,

1982: 261). Jadi modul adalah suatu cara atau metode yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan belajar mandiri.

Teknik audio-video adalah salah satu paket keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dalam paket keahlian tersebut terdapat mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika. Untuk memenuhi standar kelulusan tersebut harus menempuh mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika. Berdasarkan wawancara guru pengampu mata pelajaran tersebut dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2017, belum ada buku-buku teks yang khusus diterbitkan untuk buku pegangan siswa dalam belajar. Buku-buku pelajaran yang ada saat ini lebih umum dalam muatannya sehingga kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK tersebut, serta kurang tepat apabila dijadikan buku pedoman bagi siswa. Menurut Arends (Trianto, 2007: 9), “Tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diujicobakan untuk mengerjakan materi pelajaran tertentu”.

Oleh karena itu dari beberapa model yang ada perlu diseleksi model pembelajaran yang mana yang paling baik untuk mengerjakan suatu materi tertentu (Trianto, 2007: 9). Peneliti berinisiatif untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif yaitu dengan pemilihan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum diharapkan dapat memberikan kemudahan dan keefektifan bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat meningkatkan kompetensi terhadap materi pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA UNTUK KELAS XI TEKNIK AUDIO-VIDEO DI SMK NEGERI 4 BANDUNG”**. Dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mencari pengaruh media pembelajaran yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah tersebut dapat diuraikan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah modul Penerapan Rangkaian Elektronika layak digunakan sebagai media pembelajaran yang ditinjau dari para ahli?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi siswa yang menggunakan modul pembelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika dengan yang tidak menggunakan modul mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika pada program keahlian Teknik Audio-Video kelas XI SMK Negeri 4 Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka masalah dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian berfokuskan pada siswa kelas XI Teknik Audio-Video 3 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI Teknik Audio-Video 1 sebagai kelas kontrol.
2. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, paket keahlian Teknik Audio-Video SMK Negeri 4 Bandung
3. Penelitian ini memuat materi Penguat Operasional dalam mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika dengan Kompetensi Dasar:
 - a. Memahami karakteristik, parameter dan kegunaan penguat operasional pada rangkaian elektronika.
 - b. Mengukur karakteristik, parameter penguat operasional pada rangkaian elektronika.
 - c. Menerapkan penguat operasional pada rangkaian elektronika aritmatik.

- d. Menguji penguat operasional pada rangkaian elektronika aritmatik.
 - e. Menerapkan penguat operasional pada rangkaian kegunaan khusus.
 - f. Menguji penguat operasional pada rangkaian kegunaan khusus.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian merupakan RPP yang dipakai di SMK Negeri 4 Bandung.
 5. Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan RPP yang dipakai di SMK Negeri 4 Bandung.
 6. Implementasi media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa modul pembelajaran untuk kelas eksperimen.
 7. Penelitian ini lebih membahas pernyataan kelayakan modul yang dilakukan oleh 3 orang ahli, dan membahas perbedaan prestasi siswa yang menggunakan modul pembelajaran PRE dengan yang tidak menggunakan modul pembelajaran PRE.
 8. Penilaian aspek kognitif dibatasi pada jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), aplikasi (C4).
 9. Penilaian aspek afektif dirangkum dari 3 pertemuan dikelas.
 10. Penilaian aspek psikomotor pada penelitian ini hanya pada praktikum materi pokok rangkaian komparator.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika.

2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi siswa yang menggunakan modul pembelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika dengan yang tidak menggunakan modul mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika pada program keahlian Teknik Audio-Video kelas XI SMK Negeri 4 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Dapat memberi wawasan dan berlatih untuk merancang modul yang nantinya akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi sekolah
Sekolah dapat memiliki modul yang peneliti buat untuk mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika.
3. Bagi guru
Modul dapat digunakan sebagai tambahan pedoman atau pegangan guru dalam mengajarkan dan mempermudah dalam penyampaian materi.
4. Bagi siswa
Siswa lebih mudah mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru, sehingga selain siswa dapat belajar di sekolah, siswa juga dapat belajar mandiri (belajar di rumah).

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan skripsi pendidikan ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

Bab I Pendahuluan, tersusun atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang teori-teori pendukung dalam menguraikan bidang yang dikaji dan penelitian terdahulu yang relevan dan juga hipotesa penelitian.

Ariib Faturohman, 2017

IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA UNTUK KELAS XI
TEKNIK AUDIO-VIDEO DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III Metode Penelitian, membahas mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang uraian hasil penelitian berupa hasil uji coba instrument penelitian, analisis deskripsi data, pembahasan data penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan hasil penafsiran peneliti terhadap hasil analisis data temuan penelitian.

Daftar Pustaka, memuat semua sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber rujukan lainnya dari internet.

Lampiran, berisi tentang semua dokumen penunjang yang digunakan dalam pembuatan skripsi.